

## Memetakan penelitian globalisasi dan komersialisasi pada sepakbola profesional dengan analisis Bibliometrik

Sumarno Sumarno<sup>1\*</sup>, Preeyaporn Gulsirirat<sup>2</sup>, Bima Tangguh Alam<sup>1</sup>, Ayik Syaikhul Muhyiddin<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas Madani Indonesia. Jl. Masjid No. 37A, Kauman, Blitar 66117, Indonesia

<sup>2</sup> Faculty of Physical Education, Srinakharinwirot University, Nakhon Nayok 26120, Thailand

\* Coresponding Author. E-mail: [marnoalam133@gmail.com](mailto:marnoalam133@gmail.com)

Received: 15 August 2024; Revised: 2 October 2024; Accepted: 26 February 2025; Published: 18 April 2025

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki perkembangan penelitian globalisasi dan komersialisasi sepakbola profesional serta menganalisis tren publikasi dalam basis data Scopus. Peta visualisasi dan analisis konten dianalisis dengan menggunakan VOSviewer, Scientopay dan Biblioshiny. Analisis ini menggunakan 187 dokumen/artikel diterbitkan dalam database Scopus dalam rentang waktu 1989-2023. Hasil penelitian ini menunjukkan social science muncul sebagai bidang subjek yang paling menonjol, dengan United Kingdom (UK) sebagai negara yang paling produktif dan United States dengan *h-index* yang paling tinggi. Terakhir, Peneliti mengidentifikasi tema penelitian *migration of labour, sponsorship, food marketing, finance, strategy brands*, hingga *sport business* menjadi topik sentral dalam penelitian ini. Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa meskipun ada kemajuan penelitian yang signifikan dalam bidang ini, masih banyak pekerjaan yang harus dilakukan, terutama di bidang-bidang yang belum dijelajahi seperti, *stakeholders, social media atau bahkan women's football*. Simpulan dari penelitian bibliometrik dapat memberikan perspektif global yang komprehensif dan memfasilitasi penyusunan data untuk pengembangan teori dan praktik yang kuat tentang topik-topik utama di globalisasi dan komersialisasi sepakbola profesional. Penelitian di masa depan dengan basis data yang bervariasi dianjurkan agar memperoleh data yang lebih menyeluruh.

**Kata Kunci:** Analisis Bibliometrik; Globalisasi; Komersialisasi; Sepakbola profesional.

## Mapping research of globalization and commercialization in professional football with Bibliometric analysis

**Abstract:** This study aims to investigate the research development of globalization and commercialization of professional football and analyze the publication trends in the Scopus database. Visualization maps and content analysis were analyzed using VOSviewer and Biblioshiny. This analysis used 187 documents/articles published in the Scopus database in the time span of 1989-2023. The results showed that social science emerged as the most prominent subject area, with the United Kingdom (UK) as the most prolific country and the United States with the highest *h-index*. Finally, I identified the research themes of labor migration, sponsorship, food marketing, finance, brand strategy, and sports business as central topics in this research. These findings suggest that despite significant progress in this domain, there is still much work to be done, especially in unexplored areas such as stakeholders, social media, and women's football. The conclusion of bibliometric research can provide a comprehensive global perspective and facilitate the compilation of data for the development of robust theory and practice on key topics in the globalization and commercialization of professional football. Future research with varied databases is suggested to obtain more comprehensive data.

**Keywords:** Bibliometric analysis; Globalization; Commercialization; Professional football

**How to Cite:** Sumarno, S., Gulsirirat, P., Alam, B. T., & Muhyiddin, A. S. (2025). Memetakan penelitian globalisasi dan komersialisasi pada sepakbola profesional dengan analisis Bibliometrik. *Sepakbola*, 5(1), 12-28. <https://doi.org/10.33292/sepakbola.v5i1.349>

## PENDAHULUAN

Sessorang yang awam atau sekadar 'tau' apa itu sepakbola, pengetahuannya terbatas pada terminologi suatu olahraga permainan di mana 22 orang di lapangan mengejar satu bola untuk

mencetak gol. Tetapi, bagi orang-orang yang tergila-gila dengan sepakbola akan mendefinisikan sepakbola dengan begitu serius bahkan 'puitis'. Bob Marley legenda pada dunia musik menginterpretasikan sepakbola dengan: "Football is a whole skill to itself. A whole world. A whole universe to itself. Me love it because you have to be skillful to play it! Freedom! Football is freedom." (Richards, 2010). Bob Marley dapat mengatakan seperti itu karena beliau begitu mencintai sepakbola. Berbeda dengan pendapat Gary Lineker mantan pemain Tim Nasional Inggris sekaligus *pandit football*. Ketika menanggapi kekalahan 1-7 tuan rumah Brazil atas Jerman pada Piala Dunia 2014 dia mengatakan sepakbola hanyalah permainan sederhana di mana 22 orang berlari mengejar satu bola selama 90 menit dan Jerman memenangkannya (Borge et al., 2015). Selain orang Jerman dan Brazil mungkin akan berpendapat sedemikian rupa, tetapi bagi pendukung kedua Negara yang dirasakan adalah tingkat emosional yang sangat tinggi. Para pendukung menyukai setiap gelaran Piala Dunia, tontonan turnamen di level Benua atau mengikuti drama sebuah klub melalui kemenangan dan kekalahan, musim demi musim Liga Nasional. Mereka menemukan keindahan dan makna dalam permainan, yang menegaskan bahwa sepakbola adalah bentuk permainan yang bermakna.

Sepakbola modern telah menjadi permainan yang benar-benar bersifat global (Bar-On, 2014). Secara sederhana, pengertiannya adalah, Jika seseorang bermain sepakbola bersama, maka di antaranya tidak akan ingin saling membunuh (Goldblatt, 2008). Tidak diragukan lagi bahwa kompetisi Piala Dunia, misalnya, berperan dalam membina hubungan antar pemain, antara penonton dan negara tuan rumah, atau antara delegasi dari federasi nasional yang berinteraksi dalam pertandingan Internasional. Di sisi lain, globalisasi menjadikan cerita sepakbola tidak hanya yang terjadi di lapangan, tetapi telah meluas ke berbagai faktor. Misalnya dalam ranah politik, ekonomi, agama, ras, dan fanatisme yang berlebihan (*ecstatic*). Skandal pemilihan (*bidding*) negara yang akan menjadi tuan rumah (*hosting*) Piala Dunia 2018 dan 2022 tidak lagi ditentukan secara adil (Bar-On, 2017, p. 10).

Globalisasi sepakbola jelas bergerak bersamaan dengan gelombang besar ketiga globalisasi ekonomi dunia di era pasca perang dingin. Gelombang ketiga ini mencapai puncaknya pada tahun 1990-an, dan sepakbola profesional merasakan dampaknya. David Goldblatt menceritakan tentang eksodus besar-besaran oleh bakat-bakat sepakbola yang meninggalkan Afrika menuju Eropa. Afrika terus menghasilkan pemain dengan kualitas luar biasa tetapi ekonomi sepakbola domestiknya tidak berdaya mempertahankannya dan ketika bintang-bintang telah pergi, mengakibatkan minat dan kualitas klub sepakbola tampak menurun, penguncian sepakbola Afrika ke dalam ketertinggalan yang terbelakang dari yang keterbelakangan (Goldblatt, 2008). Terisolasi dari jaringan sepakbola terbaik dunia adalah nasib sebagian besar negara miskin dan globalisasi menciptakan hierarki yang sering dimainkan di lapangan.

Globalisasi sepakbola yang terwujud dalam mempekerjakan atlet dari seluruh penjuru dunia, menarik penonton, siaran televisi, mengundang sponsor dari perusahaan raksasa (Sage, 2001), tak lain adalah wujud *advance* dari kapitalisme dan komersialisme olahraga. Proses komodifikasi dan (*over/hyper*) komersialisasi merupakan topik krusial dalam sepakbola profesional yang telah dibahas selama 20 tahun terakhir. Di satu sisi, sepakbola mendapatkan keuntungan dari komodifikasi dan komersialisasi. Keuntungannya termasuk infrastruktur yang lebih baik, karyawan yang lebih profesional dan sebagai hasil dari keduanya, performa tim yang lebih baik di lapangan (Goñda, 2013). Di sisi lain, beberapa ilmuwan setuju bahwa peningkatan komersialisasi berdampak negatif pada jumlah penonton dan penggemarnya (García & Zheng, 2017). Sepakbola yang dikomersialisasi dikaitkan dengan transaksi berisiko tinggi yang membahayakan eksistensi beberapa klub (Kiernan, 2017), jumlah pertandingan yang semakin mengeksploitasi fisik pemain, serta merusak nilai-nilai dan tanggung jawab sosial dengan bermitra dengan sponsor atau pemilik yang tidak etis dan praktik-praktik ilegal. Fenomena ini yang kemudian mengundang kritik dari penggemar sepakbola itu sendiri.

Selama satu dekade lebih sepakbola modern terus bertahan sebagai olahraga dengan tingkat kepopuleran yang sangat tinggi. Karena berbagai daya tariknya, dalam ukuran dan ruang lingkungannya, sepakbola telah melampaui daya tarik agama dan ideologi politik (Tuncel, 2017), dan tidak lagi sesederhana kesebelasan dinyatakan menang apabila dapat memasukkan bola

terbanyak ke gawang lawan (Dhiyauddin et al., 2023). Namun, seberapa signifikankah pengaruh terhadap pola ekonomi, politik, atau budaya yang berlaku? Apakah sepakbola benar-benar merupakan ekspresi yang paling tepat dari 'imajinasi global' atau identitas global? Pertanyaan-pertanyaan semacam itu, telah dieksplorasi melalui penerbitan buku dan artikel ilmiah oleh sejumlah jurnalis dan ilmuwan sosial telah muncul dalam beberapa tahun terakhir. Dalam menjabarkan 'teori globalisasi', misalnya, Franklin Foer terkenal dengan berpendapatnya bahwa sepakbola dapat menjelaskan dunia (Foer, 2010). Demikian pula, Simon Kuper pernah menulis sebuah buku tentang bagaimana sepakbola memengaruhi politik, dan selalu begitu (Kuper, 2006). Namun, ia kemudian menarik kembali pandangan tersebut dan mengatakan bahwa 'sepakbola tidak lagi dapat menjelaskan dunia' (Kuper, 2010). Penulis lain menyatakan bahwa permainan ini 'telah menjadi komponen penting dalam proses globalisasi' dan bahkan mempercepat pembentukan masyarakat global (Giulianotti & Robertson, 2009).

Mempertimbangkan dan menganalisis peningkatan penyebaran pengetahuan pada globalisasi dan komersialisasi sepakbola profesional sangat penting untuk memahami sejauh mana isu-isu seperti komersialisasi, globalisasi bahkan kapitalisasi memengaruhi perkembangan sepakbola. Meskipun telah beragam karya akademik ataupun jurnalistik yang menyinggung tentang globalisasi sepakbola, namun, perkembangan penelitian pada bidang ini terfragmentasi dan berkembang ke berbagai arah yang sangat beragam, sehingga sangat sulit untuk dapat mengidentifikasi ke mana dan sejauh mana perkembangannya. Sedangkan, penelitian pada tinjauan literatur ataupun bibliometrik yang memetakan publikasi ilmiah globalisasi dan komersialisasi sepakbola profesional masih terbatas.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan dalam tinjauan bibliometrik di bidang globalisasi dan komersialisasi sepakbola profesional. Melalui analisis bibliometrik, penelitian ini berupaya menjembatani kesenjangan dalam literatur dan menawarkan pengetahuan yang lebih luas tentang globalisasi dan komersialisasi sepakbola profesional. Penelitian ini menggunakan perangkat lunak dan basis data mutakhir untuk menemukan pola dalam penelitian dan publikasi serta menyoroti institusi, penulis, dan sumber yang paling aktif. Untuk membimbing proses penelitian bibliometrik, peneliti merumuskan tiga pertanyaan utama: (1) Bagaimana perkembangan produktivitas publikasi penelitian globalisasi dan komersialisasi sepakbola profesional berdasarkan database Scopus? (2) Bagaimana tren dari publikasi Jurnal, penulis, negara dan institusi kemudian artikel utama di bidang globalisasi dan komersialisasi sepakbola profesional? (3) Bagaimana evolusi tematik dan kesenjangan pengetahuan dari kata kunci pada bidang penelitian globalisasi dan komersialisasi sepakbola profesional?

## METODE

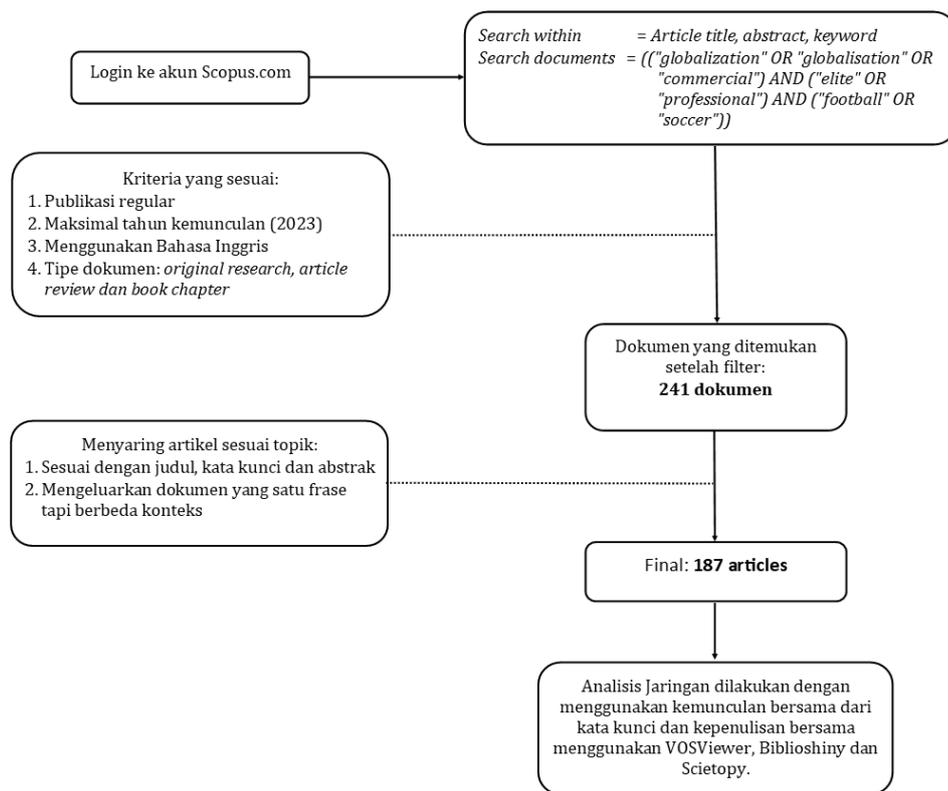
Jenis penelitian ini adalah analisis bibliometrik, yang merupakan pendekatan komputasi untuk memahami tren penelitian global dalam bidang tertentu berdasarkan output dari basis data literatur akademik (Khudzari et al., 2018). Sesuai dengan tujuan penelitian ini, pencarian sistematis dilakukan pada database Scopus. Meta data Scopus dinilai telah mengakomodir dan mengindeks lebih dari 14.000 jurnal dari berbagai bidang penelitian, termasuk ilmu sosial dan matematika (Mohamed et al., 2020). Scopus memberikan gambaran paling komprehensif tentang hasil penelitian dunia di bidang sains, teknologi, kedokteran, ilmu sosial, serta seni dan humaniora (Sweileh, 2018).

### Pengumpulan dan Analisis Dataset

Dalam analisis bibliometrik, pemilihan kata kunci merupakan hal yang sangat penting, karena kata kunci ini memiliki dampak langsung terhadap temuan dan hasil (Sweileh, 2018). Pada penelitian ini kata kunci yang digunakan (*"globalization" OR "globalisation" OR "commercial"*) AND (*"elite" OR "professional"*) AND (*"football" OR "soccer"*). Proses pengumpulan dan memilah dokumen yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan pada meta data Scopus dilakukan mulai tanggal 20 Oktober-30 Desember 2023. Dalam proses pencarian, Peneliti tidak melakukan filter rentang tahun pada kedua metadata Scopus. Hasil

pencarian menunjukkan bahwa studi tentang globalisasi dan komersialisasi sepakbola profesional berjumlah 187 dokumen yang dipublikasikan di database Scopus dari tahun 1989 hingga 2023. Selanjutnya, peneliti menyaring jenis dokumen yang hanya terbatas pada artikel jurnal, *review* dan *book review* (*book chapter*) dan pencarian tidak membatasi pada bahasa dan tahun kemunculan. Tinjauan bibliometrik ini didasarkan pada strategi seleksi dan protokol penelitian yang diadaptasi dari diagram alir PRISMA (Shamseer et al., 2015), seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1.

Dalam penelitian ini, parameter yang diteliti dianalisis menggunakan Biblioshiny, scientopay dan VOSviewer. Ketiganya memiliki kekuatan untuk mengidentifikasi pemetaan data bibliografi yang berkaitan dengan kepemimpinan dalam publikasi penelitian globalisasi dan komersialisasi sepakbola profesional. Tren dan pola publikasi sangat penting dalam menentukan pertumbuhan penelitian dalam bidang penelitian apa pun (Abdullah, 2022; Van Eck & Waltman, 2010). Selain itu, peneliti dapat mengambil manfaat dari teknik pemetaan ketika menganalisis data artikel yang berisi informasi tentang penulis, lokasi, institusi, kutipan, kutipan bersama, dan faktor-faktor bernuansa lainnya seperti kata kunci (Abdullah, 2022). Teknik pemetaan dalam penelitian saat ini sangat penting untuk mengekspresikan kata kunci yang paling luas yang telah dikonsentrasikan pada penelitian sebelumnya tentang kepemimpinan dan publikasi penelitian globalisasi dan komersialisasi sepakbola profesional. Salah satu penjelasan yang mungkin adalah bahwa kata kunci artikel sering kali mewakili substansi inti artikel dan bahwa frekuensi kemunculan dan kemunculan bersama kata kunci dapat mencerminkan topik yang difokuskan pada bidang tertentu (Chen et al., 2016).



Gambar 1. Diagram alir proses seleksi hingga analisis dokumen

## HASIL DAN PEMBAHASAN

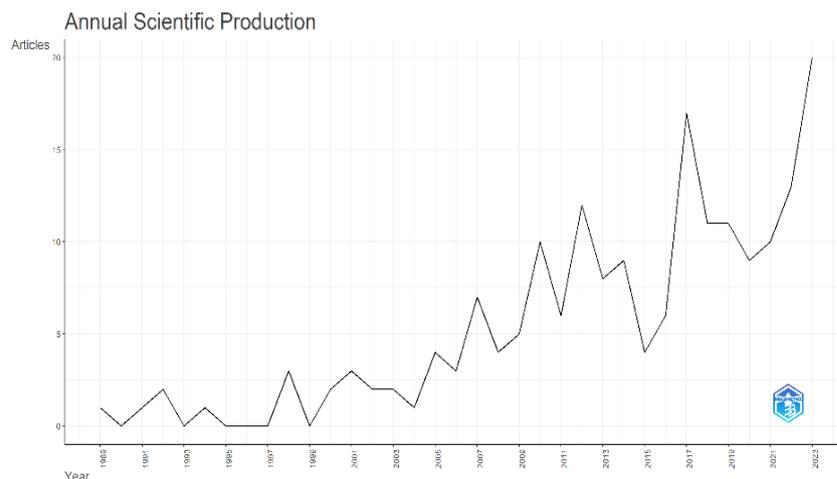
### Gambaran Umum Set Data Bibliografi Publikasi

Hasil yang Peneliti sajikan di sini menjawab pertanyaan penelitian yang pertama yang telah dijelaskan pada bagian pendahuluan Kegiatan penelitian di bidang ini dimulai pada 1989 dan pada penelusuran awal tanpa difilter dan memilah dokumen yang sesuai, telah menghasilkan 241

publikasi dengan total 4399 sitasi (lihat Tabel 1). Kemudian Peneliti melakukan perbaikan dengan memilih hanya artikel, *book chapter* dan artikel review dan juga memilih dokumen yang tidak relevan dengan topik penelitian Peneliti. Sebanyak 187 artikel diperoleh pada hasil perbaikan dengan 3360 sitasi (96.00 sitasi/tahun). Data ini telah diverifikasi dengan baik di database Scopus dari rentang tahun 1989 hingga 2023. Hasil lengkap perbandingan data metrik dari pencarian awal dan pencarian yang disempurnakan dapat dilihat pada Tabel 1.

**Table 1.** Perbandingan metrik topik penelitian globalisasi dan komersialisasi sepakbola profesional

Metrik data	Pencarian pertama	Perbaikan pencarian
Source keyword in Scopus	(("globalization" OR "globalisation" OR "commercial") AND ("elite" OR "professional") AND ("football" OR "soccer"))	(("globalization" OR "globalisation" OR "commercial") AND ("elite" OR "professional") AND ("football" OR "soccer"))
Publication year	1989-2023	1989-2023
Papers	241	187
Citations	4399	3360
Cites/year	125.69	96.00
Cites/paper	18.25	17.97
Author/paper	2.25	2.20
h_index	37	31
g_index	58	52
hl_norm	26	23
hl_annual	0.74	0.66



**Gambar 2.** Laju pertumbuhan publikasi penelitian bidang globalisasi dan komersialisasi sepakbola profesional berdasarkan analisis biblioshiny.

Peneliti menyajikan laju dari pertumbuhan publikasi penelitian globalisasi dan komersialisasi sepakbola profesional. Hasilnya, meskipun setiap tahunnya menunjukkan fluktuasi, namun telah menunjukkan peningkatan yang nyata selama lebih dari tiga dekade (35 tahun), seperti yang tercatat di database Scopus (Gambar 2). Pemeriksaan terperinci terhadap tren tersebut mengungkapkan, pada dekade pertama memang tidak menunjukkan jumlah publikasi yang berarti, di mana hanya menghasilkan tujuh publikasi. Kemudian, pada tahun 2008 notabene telah berjalan dua dekade, memang telah terjadi peningkatan secara bertahap namun tidak konsisten. Hal ini dapat diidentifikasi, pada tahun 2012 memang mampu mencatat dua digit publikasi, namun setelah itu mengalami penurunan publikasi. Selain itu, meskipun tahun 2017, di mana menjelang 30 tahun publikasi bidang ini sejak tahun 1989, telah menuju dalam jumlah karya tertinggi dengan 17 publikasi, setelah itu juga mengalami penurunan. Tahun 2023, di mana tahun terakhir Peneliti melakukan pencarian, mencatatkan jumlah publikasi terbanyak, dengan 20 publikasi pada bidang globalisasi dan komersialisasi sepakbola profesional. Perkembangan ini sebagian besar disebabkan oleh ketertarikan para peneliti yang menyelidiki bidang segmen

pasar pada fans sepakbola, pengaruh sepakbola profesional terhadap partisipasi anak-anak, finansial, digitalisasi hingga pengaruh pandemi covid terhadap kebiasaan suporter dan seterusnya yang ditampilkan pada Gambar 2. Data juga menunjukkan variasi dalam volume publikasi dari tahun ke tahun, yang mungkin menunjukkan pergeseran dalam sifat studi atau sumber pendanaan potensial.

### Analisis Jurnal, Penulis, Negara, dan Artikel Berpengaruh serta Kolaborasi Penelitian

Sebagian besar publikasi globalisasi dan komersialisasi sepakbola profesional tampaknya dipublikasikan di beberapa sumber dengan 126 jurnal/sumber yang teridentifikasi. Pada bagian ini akan menjawab tujuan penelitian Peneliti yang kedua. Tabel 2 menyajikan 10 jurnal utama yang memimpin penelitian tentang globalisasi dan komersialisasi sepakbola profesional yang diselidiki yang diurutkan berdasarkan jumlah publikasi kemudian *h-Index*-nya. Temuan dari penelitian ini menawarkan informasi yang mendalam tentang organisasi, negara dan penulis di bidang globalisasi dan komersialisasi sepakbola profesional yang paling produktif. Namun, sangat penting untuk diingat bahwa faktor-faktor lain, seperti relevansi dan dampak, harus dinilai ketika menilai kualitas penelitian seorang penulis dari pada volume publikasi (Aubert Bonn & Bouter, 2023), sehingga, akan dapat mengarahkan hasil penelitian ke jurnal-jurnal bergengsi yang berdampak tinggi (Larivière & Sugimoto, 2019).

**Tabel 2.** Jurnal dengan publikasi dan *h\_index* terbanyak

Sumber	Artikel	Sitasi	<i>h_index</i>	PY_start
<i>Soccer &amp; Society</i>	15	194	6	2009
<i>International Review for The Sociology of Sport</i>	10	441	8	1992
<i>Sport In Society</i>	7	113	5	2008
<i>Global Networks</i>	4	106	4	2007
<i>Journal of Sport Management</i>	4	129	4	1998
<i>Sport, Business and Management: An International Journal</i>	4	44	4	2011
<i>The English Premier League: A Socio-Cultural Analysis</i>	4	16	2	2017
<i>Communication and Sport</i>	3	31	2	2021
<i>European Sport Management Quarterly</i>	3	29	2	2012
<i>International Journal of the History of Sport</i>	3	16	2	2017

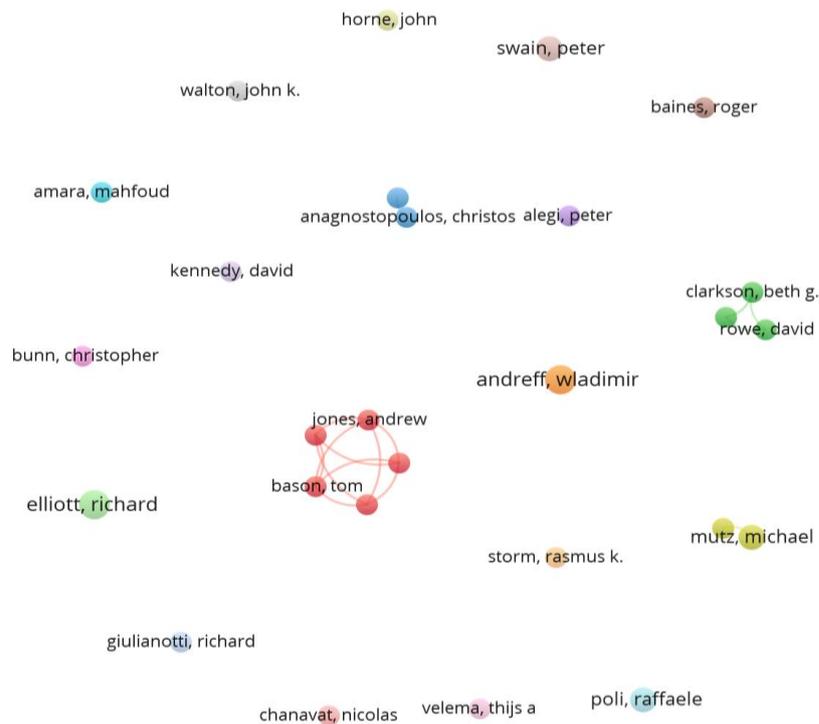
*Soccer & Society* menonjol sebagai tempat utama untuk topik riset ini dengan 14 publikasi dan 194 total sitasi. Sumber lain yang masuk dalam daftar 10 besar tersebut tersebar di berbagai jurnal, seperti *International Review For The Sociology Of Sport* (10), *Sport in Society* (7), *Global Network* (4), *Journal of Sport Management* (4) dan selengkapnya bisa dilihat pada tabel 2. Menariknya, dari 10 besar Jurnal yang teridentifikasi kontribusinya, *Soccer & Society* yang menyumbangkan dokumen terbanyak (14), notabene baru memulai publikasinya tentang globalisasi dan komersialisasi sepakbola profesional pada tahun 2009, lebih dari dua dekade sejak topik penelitian ini muncul. Konteks ini dapat diidentifikasi, karena Jurnal *Soccer & Society* yang 'condong' pada basis keilmuan sosial dan humaniora memang bertujuan: "covering all aspects of soccer impacting society from a wide array of perspectives-anthropological, cultural, historical, sociological, political, economic and aesthetic" (Soccer & Society, 2023). Dapat diidentifikasi, tujuan inilah yang menjadikan *Soccer & Society* menjadi sumber yang paling sering mempublikasikan topik penelitian globalisasi dan komersialisasi sepakbola di antara 126 sumber lainnya.

Publikasi globalisasi dan komersialisasi sepakbola profesional yang terdapat pada metadata Scopus telah melibatkan 379 penulis dari 37 negara di seluruh dunia. Pada tabel 3, Peneliti menyajikan 10 besar penulis yang paling aktif dan dilihat sebagai 'aktor' utama dalam sirkulasi publikasi penelitian globalisasi dan komersialisasi sepakbola profesional. Hal ini dapat diperiksa melalui minimal dua jumlah publikasi dan jumlah sitasi oleh penulis, seperti yang dicantumkan pada tabel 3. Wladimir Andreff muncul sebagai pemimpin dengan empat publikasi dengan 38 sitasi. Kemudian diikuti oleh Richard Elliott yang juga memiliki jumlah publikasi yang sama (empat) namun memiliki jumlah sitasi yang lebih sedikit (36). Kemudian, penulis yang memiliki masing-masing tiga publikasi diisi oleh Raffaele Poli, Michael Mutz dan Peter Swain. Menariknya,

Raffaele Poli yang tidak di peringkat satu menjadi penulis yang paling banyak disitasi dengan total 177 sitasi. Artikelnya yang berjudul “*Understanding globalization through football: The new international division of labour, migratory channels and transnational trade circuits*” berada di empat besar artikel yang paling banyak dikutip dengan 114 sitasi (Poli, 2010). Menjadikan Poli sebagai penulis yang paling memiliki ‘dampak akademik’ di bidang globalisasi dan komersialisasi sepakbola profesional. Pada posisi enam besar diisi oleh penulis yang masing-masing memiliki dua publikasi. Urutan dari daftar penulis menyesuaikan jumlah sitasi yang mereka miliki, seperti yang disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 3.** 10 besar penulis pada publikasi bidang globalisasi dan komersialisasi sepakbola profesional

No.	Author	Institusi	Publikasi	Sitasi
1.	Andreff, W.	Université Paris-Panthéon-Sorbonne	4	38
2.	Elliott, R.	University Campus of Football Business	4	36
3.	Poli, R.	Université de Neuchâtel	3	177
4.	Mutz, M.	Justus-Liebig-Universität Gießen	3	50
5.	Swain, P.	University of Bolton	3	33
6.	Anagnostopoulos, C.	Hamad Bin Khalifa University	2	59
7.	Chadwick, S.	School of Knowledge Economy and Management	2	47
8.	Amara, M.	Qatar University	2	32
9.	Baines, R.	University of East Anglia	2	12
10.	Bason, T.	Coventry University	2	7



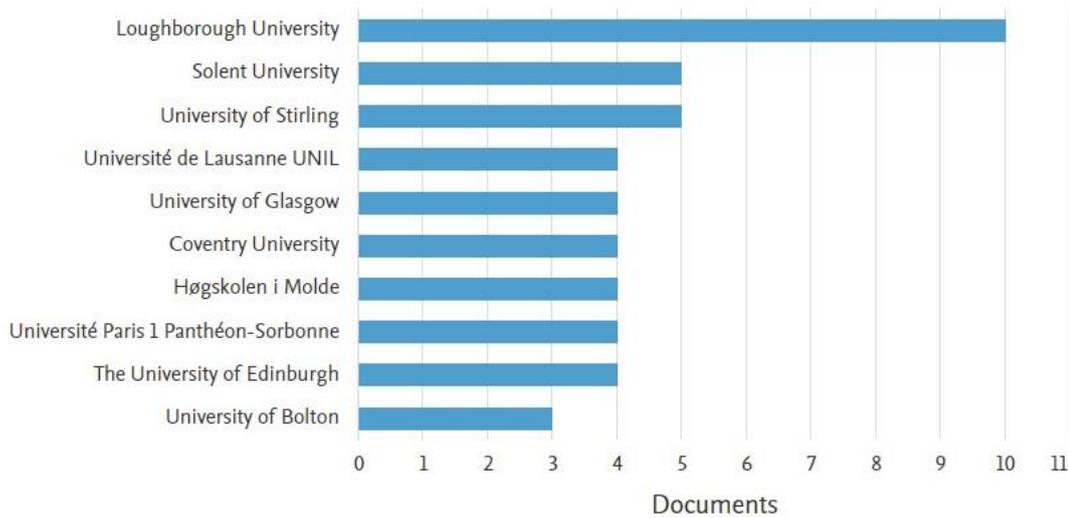
**Gambar 3.** Kolaborasi antar penulis pada penelitian globalisasi dan komersialisasi sepakbola profesional.

Analisis penulis bersama (kolaborasi) dijalankan melalui VOSViewer untuk mengeksplorasi inisiatif trans-disiplin di antara komunitas ilmiah dalam bidang globalisasi dan komersialisasi sepakbola profesional. Kolaborasi publikasi menunjukkan ikatan sosial dalam ranah keilmuan. Analisis kepenulisan (*co-authorship*) bersama dari publikasi semacam itu memetakan jaringan kolaborasi penelitian dari para peneliti dalam bidang tertentu (Abbasi, Altmann & Hossain, 2011). Analisis semacam ini dapat memeriksa kolaborasi penelitian dari peneliti individu, institusi, dan Negara (Zupic & Čater, 2015). Jaringan penelitian ini memunculkan kolaborasi antar penulis yang disajikan pada Gambar 3. Dari 379 penulis, ‘hanya’ 27 penulis yang teridentifikasi

dikelompokkan ke dalam klaster yang cukup besar, yaitu 19 (seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3), yang menunjukkan kelangkaan inisiatif penelitian kolaboratif di antara para peneliti di bidang globalisasi dan komersialisasi sepakbola profesional.

### Documents by affiliation

Compare the document counts for up to 15 affiliations.



**Gambar 4.** 10 besar institusi/afiliasi dengan publikasi terbanyak.

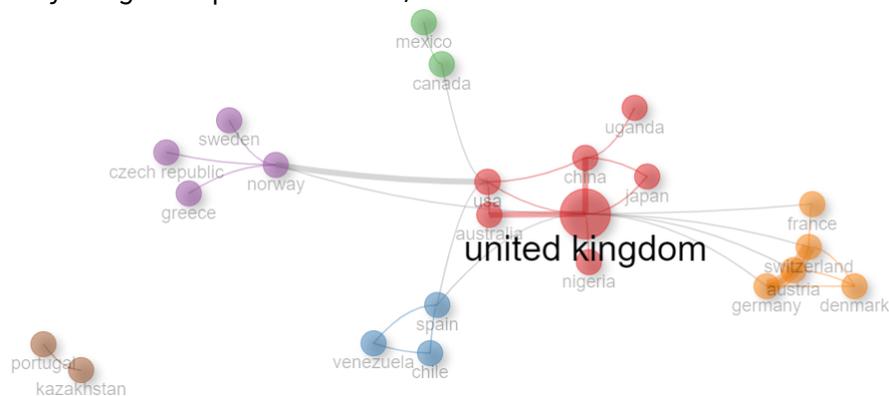
Berdasarkan analisis VOSViewer, masih terbatas penulis yang melaksanakan kolaborasi penelitian, dari 27 yang teridentifikasi, tidak lebih dari setengahnya yang melakukan penulisan bersama. Bahkan, mereka baru menjalin hubungan yang baik melalui kolaborasi di dalam klaster, bukan di luar klaster. Semua klaster yang teridentifikasi relatif independen, yang menguatkan batasan disiplin ilmu dalam pengembangan struktural domain pengetahuan ini. Dua penulis dalam visualisasi jaringan, yang menulis jumlah artikel terbanyak, tidak memiliki upaya kolaboratif yang disebut layak. Sedangkan, Abbasi et al. (2011); Tan (2016) menegaskan bahwa kemampuan kolaborasi memiliki pengaruh yang kuat terhadap kinerja akademik para peneliti. Para peneliti yang ingin berkolaborasi atau mencari sumber pendanaan untuk penelitian globalisasi dan komersialisasi sepakbola profesional dapat mengambil manfaat dari kolaborasi dan pemeringkatan ini. Kolaborasi penelitian, terutama kolaborasi jarak jauh dan internasional, kini semakin lazim di seluruh dunia. Studi terbaru menyoroti peran penting kepemimpinan penelitian dalam kolaborasi (He, Wu & Zhang 2021), sehingga, penting untuk mengkritisi konsep dalam pemimpin dalam kolaborasi penelitian.

**Tabel 4.** 10 besar negara pada publikasi globalisasi dan komersialisasi sepakbola profesional

No.	Negara	Total Publikasi	<i>h-Index</i>
1.	United Kingdom	69	7
2.	United States	24	10
3.	Germany	14	9
4.	France	14	6
5.	Australia	12	8
6.	Norway	11	8
7.	Spain	8	4
8.	Switzerland	7	5
9.	China	5	2
10.	Austria	4	3

Dalam mempublikasikan karya tulisnya, sudah pasti sebagian besar penulis harus memberikan informasi terkait tempat mereka mengabdikan dan bekerja, sehingga identitas afiliasi penulis dapat diketahui. Hal ini juga akan berdampak secara akademis terhadap nama dan posisi

institusi di mata negara, institusi lain, para profesional, peneliti, pengajar, dan mahasiswa (Prabowo et al., 2022). Tabel 4 menunjukkan daftar produktifitas suatu negara yang diidentifikasi dari asal institusi yang menghasilkan penelitian dalam bidang globalisasi dan komersialisasi sepakbola profesional. United Kingdom (UK) muncul sebagai negara yang menonjol sebagai negara terdepan dalam menghasilkan dan menyebarkan pengetahuan tentang globalisasi dan komersialisasi sepakbola profesional, dengan jumlah 69 artikel/dokumen dan *h-index* sebesar 7, pada peringkat kedua, United States (Amerika Serikat) menghasilkan 24 publikasi dan memiliki *h-index* tertinggi (10) dibanding negara lainnya. *h-index* memang kerap dianggap sebagai indikator yang dapat diandalkan dan kuat untuk pencapaian ilmiah. Hal ini berlaku untuk peneliti dalam kapasitas individu maupun kelompok peneliti, jurnal medis, penerbit, proyek, institusi akademik, universitas dan bahkan negara (Shah & Jawaid, 2023). Kemudian, diikuti oleh Germany dan France yang masing-masing menghasilkan (14 artikel/dokumen). Pada urutan ke lima ditempati Australia dengan (12 artikel/dokumen) kemudian urutan keenam ditempati Norway dengan 11 publikasi artikel/dokumen.



**Gambar 5.** Kolaborasi antar negara pada penelitian globalisasi dan komersialisasi sepakbola profesional.

UK dapat menjadi negara yang paling berpengaruh dalam bidang ini. Selain karena menjadi yang paling produktif (69 publikasi) bahkan unggul jauh dengan Amerika (24 publikasi) yang berada di urutan kedua. Pada Gambar 5 yang menunjukkan frekuensi gelembung terbesar adalah UK, yang menandakan negara ini menjadi poros dari kolaborasi internasional penelitian globalisasi dan komersialisasi sepakbola profesional. Selain itu, UK juga menjadi pioner dalam penerbitan bidang ini yang dipublikasikan pada metadata Scopus, di mana publikasi dari Arnold, (1989), melakukan penyelidikan masuknya sepakbola profesional di Distrik Tekstil West Riding, Inggris Utara, di mana topik utamanya adalah mengangkat isu-isu komersialisasi. Selain itu, dari 10 besar institusi yang paling berpengaruh dalam penerbitan bidang ini, terdapat tujuh institusi yang berasal dari UK, yaitu Loughbrough University, Solent University, University of Stirling, University of Glasgow, Coventry University, University of Edinburgh dan University of Bolton, selengkapnya bisa dilihat pada Gambar 4. Universitas-universitas secara konsisten tersebut telah menjadi laboratorium yang menyelidiki bidang globalisasi dan komersialisasi sepakbola profesional. Bisa dikatakan, UK adalah negara yang maju, baik dari pemerintahan maupun masyarakatnya, menurut Hladchenko dan Moed (2021), terdapat korelasi yang kuat antara jumlah/produktivitas publikasi ilmiah (penelitian) yang terindeks di Scopus dengan jumlah penduduk dan PDB per kapita masing-masing negara. Bahkan, dalam analisis kolaborasi, UK terletak di jantung peta peta dan menunjukkan hubungan kolaboratif dengan sebagian besar negara dan wilayah lain yang termasuk dalam analisis.

Untuk mengetahui artikel yang paling berpengaruh dalam bidang globalisasi dan komersialisasi sepakbola profesional, Peneliti mencantumkan dokumen artikel yang paling relevan dan berpengaruh yang diurutkan berdasarkan jumlah sitasi yang ada pada artikel, (lihat Tabel 5). Jumlah minimum sitasi untuk publikasi-publikasi tersebut adalah 50 sitasi. Kemudian, perlu diperhatikan bahwa jumlah kutipan yang diperoleh dari database lain, seperti Google Scholar, mungkin berbeda. Dari 10 besar artikel yang diidentifikasi dari database Scopus dari tahun 1989

hingga 2023, topik yang sering muncul dalam publikasi-publikasi ini adalah pemeriksaan migrasi pemain profesional, dampak ekonomi dari olahraga profesional, keuntungan tuan rumah (*home advantage*), hubungan klub profesional dengan suporternya hingga mobilitas supporter independen di iklim sepakbola profesional. Publikasi dari Magee dan Sugden (2002) yang mengidentifikasi model migrasi global secara besar-besaran pemain sepakbola profesional, yang menjadi artikel paling berpengaruh dengan jumlah sitasi (221). Tampaknya, topik migrasi pekerja dalam hal ini adalah pemain, menjadi topik yang sering dibahas dalam penelitian bidang globalisasi dan komersialisasi sepakbola profesional. Terbukti, dari 10 besar artikel berpengaruh, terdapat 50% yang membahas migrasi pekerja. Artikel-artikel tersebut memberikan perspektif yang mendalam tentang dinamika globalisasi dan komersialisasi sepakbola profesional dan menekankan pentingnya keterlibatan pemain dalam sepakbola modern.

**Tabel 5.** Artikel yang berpengaruh dalam bidang globalisasi dan komersialisasi sepakbola profesional

Judul	Penulis/tahun	Sitasi	Sitasi/tahun
<i>"The world at their feet": Professional Football and International Labor Migration</i>	Magee dan Sugden, (2002)	221	10.05
<i>A review of vision-based motion analysis in sport</i>	Barris dan Button, (2008)	213	13.31
<i>Do economists reach a conclusion on subsidies for sports franchises, stadiums, and mega-events?</i>	Coates dan Humphreys, (2008)	134	8.38
<i>Understanding globalization through football: The new international division of labour, migratory channels and transnational trade circuits</i>	(Poli, 2010)	116	8.29
<i>Border crossings: Soccer labour migration and the European Union</i>	Maguire dan Stead, (1998)	106	4.08
<i>Home advantage in football in south-west europe: Long-term trends, regional variation, and team differences</i>	Pollard dan Gómez, (2009)	101	6.73
<i>The impact of elite labour migration on the identification, selection and development of European soccer players</i>	Maguire dan Pearton, (2000)	91	3.79
<i>Global players? Football, migration and globalization, c. 1930-2000</i>	Taylor, (2006)	89	4.94
<i>Examining the relationship between brand emotion and brand extension among supporters of professional football clubs</i>	Abosag et al., (2012)	82	6.83
<i>Contestation in modern english professional football: The Independent Supporters Association Movement</i>	Nash, (2000)	73	3.17

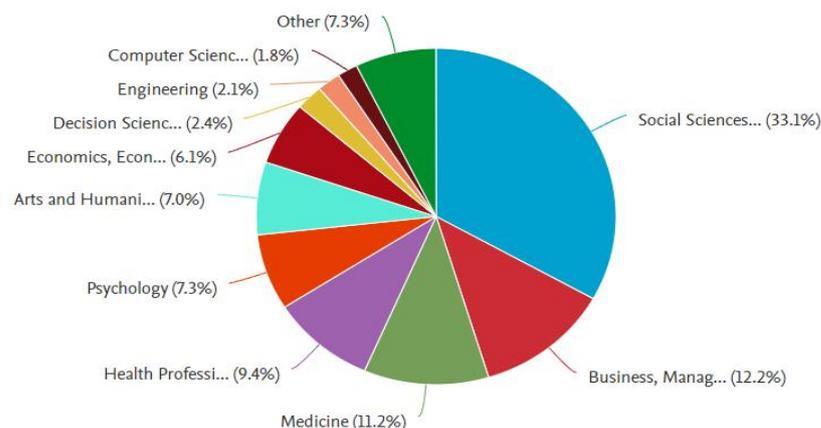
Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa para penulis dan institusi bahkan negara ini merupakan pemimpin dalam penelitian globalisasi dan komersialisasi sepakbola profesional, dengan fokus yang kuat pada produktivitas dan dampak akademik. Oleh karena itu, identifikasi penulis dan institusi yang paling produktif ini dapat memberikan wawasan yang berharga tentang fenomena dan dinamika penelitian saat ini dalam globalisasi dan komersialisasi sepakbola profesional dan menginformasikan arah penelitian dan kolaborasi di masa depan. Kondisi politik-historis yang berkaitan dengan norma publikasi dan praktik-praktik yang sudah mapan serta kebijakan evaluasi penelitian berdampak pada praktik publikasi para akademisi serta orientasi dalam penerbitan karya ilmiah (Hladchenko & Moed, 2021). Di satu sisi, peningkatan jumlah peneliti pendidikan tinggi dan publikasi akademis dapat menghasilkan lebih banyak inovasi dan terobosan teknologi (Schofer & Meyer, 2005). Lebih jauh lagi, identifikasi penulis dan institusi yang produktif ini mungkin memiliki implikasi penting bagi para praktisi dan pembuat kebijakan antara federasi, klub sepakbola, investor hingga para suporternya. Oleh karena itu, memahami lanskap penelitian dan mengidentifikasi para pemain kunci di bidang ini dapat membantu para praktisi dan pembuat kebijakan untuk membuat keputusan yang lebih tepat yang didasarkan pada penelitian berbasis bukti. Namun, dalam pemeringkatan ini sering kali ada beberapa masalah yang muncul seperti (i) meningkatnya permintaan akan akses terbuka terhadap makalah dan data penelitian akademis, (ii) menyebabkan permintaan yang lebih

besar terhadap publikasi yang cepat yang dapat membahayakan kualitas tinjauan sejawat dan makalah penelitian yang dipublikasikan, (iii) meningkatnya jumlah penerbit dan jurnal predator, dan (iv) mendorong kelemahan akademis seperti fabrikasi, pemalsuan, plagiarisme, publikasi ganda, publikasi yang dipotong-potong, mencuri dari peneliti lain, dan sebagainya (Glänzel et al., 2015).

### Evolusi Tema dan Kesenjangan Penelitian dari Kata Kunci Globalisasi dan Komersialisasi Sepakbola Profesional

Perkembangan pengetahuan tentang globalisasi dan komersialisasi sepakbola profesional yang disertakan dalam penelitian ini memberikan dasar yang kuat untuk tambahan penelitian mengenai hubungan globalisasi dan komersialisasi sepakbola profesional dengan rumpun ilmu social science. Munculnya tema *social science* yang jauh meninggalkan 11 tema penelitian lainnya (lihat Gambar 6) seakan menekankan melegitimasi dominasi jurnal ilmiah yang bernuansa rumpun ilmu sosial. Penulis telah mendeteksi kesenjangan dalam literatur dan memusatkan upaya penelitian mereka pada bidang-bidang yang belum diteliti secara menyeluruh dengan wawasan yang dihasilkan dari pendekatan ini. Gambar 6 memberikan wawasan yang berharga tentang bidang subjek dan tema penelitian yang dominan dalam bidang globalisasi dan komersialisasi sepakbola profesional. Grafik ini menampilkan 11 tema populer berdasarkan kata kunci penulis. Pada urutan kedua masih dengan disiplin ilmu yang 'akrab' dengan ilmu sosial, yaitu tema *Business, Management and Accounting* yang terus mengalami lonjakan publikasi sejak tahun 2004. Di samping itu, meskipun bidang penelitian lain seperti *medicine, health profession, Psychology* dan *Arts and Humanities* belum banyak memberikan pengaruh besar dalam jumlah publikasi mereka dan mungkin relatif lebih rendah daripada bidang-bidang yang lebih dominan, partisipasi mereka menyoroti sifat interdisipliner penelitian dalam bidang ini. Tema-tema penelitian tersebut memiliki potensi yang besar di masa depan, hal ini didukung karena bidang ilmu *social science* yang masih mendominasi dalam dinamika globalisasi dan komersialisasi sepakbola profesional.

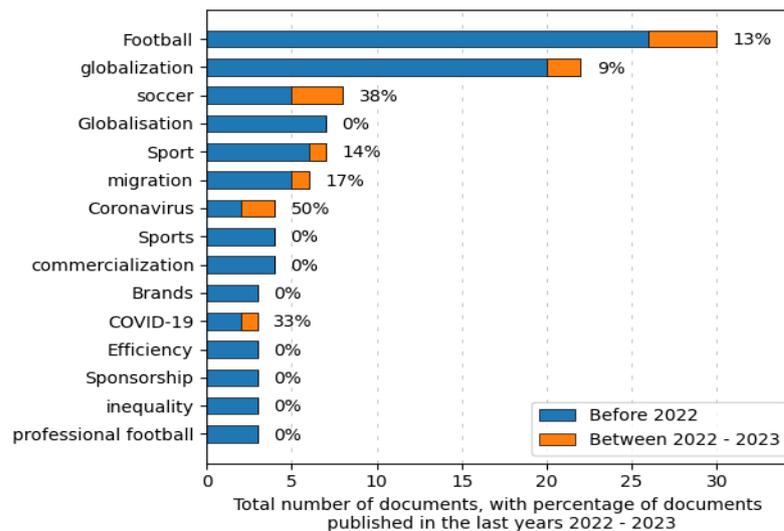
Documents by subject area



**Gambar 6.** Subjek paling dominan pada penelitian globalisasi dan komersialisasi sepakbola profesional. (sumber: Scopus.com)

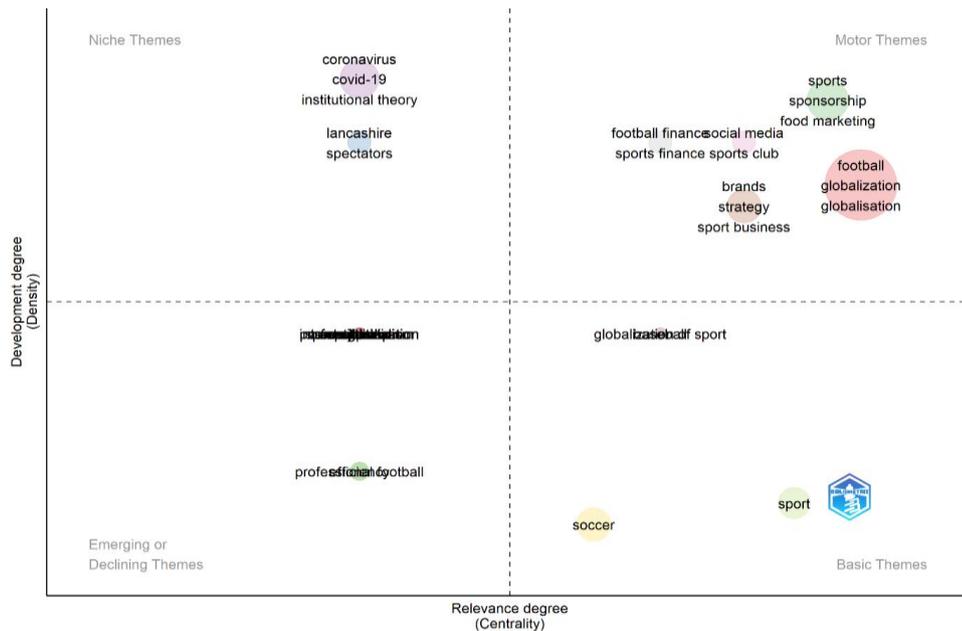
Gambar 7 Peneliti menampilkan topik-topik yang menonjol dalam penelitian globalisasi dan komersialisasi sepakbola profesional diekstraksi dari 15 kata kunci teratas yang menunjukkan proporsi penelitian yang dihasilkan selama lebih dari tiga dekade dan persentase publikasi pada tahun 2022-2023 untuk setiap istilah. Lima kata kunci penulis yang paling sering digunakan adalah "football", "soccer", "globalisation", "globalization", dan "sports". Perlu dicatat, bahwa dari lima besar kata kunci tersebut, empat di antaranya menunjukkan kecenderungan yang sama, yaitu 'football dengan soccer' kemudian 'globalisation dengan globalization'. Oleh karena itu kita bisa menganalisis kata kunci lainnya yang menjadi substansi dalam topik penelitian

ini. *The substantial proportion of publications published in the last two years (PDLY)* mengenai "migration", "comercialization" dan "brands" menggarisbawahi pengaruh penting dari prevalensi terhadap penelitian yang berkaitan dengan globalisasi dan komersialisasi sepakbola profesional. Secara signifikan, istilah "coronavirus/covid19", "soccer", dan "migration" telah menarik minat yang besar selama dua tahun terakhir, pandemi covid-19 dalam periode 2020-2022 menjadi 'pemicu' munculnya kata kunci "coronavirus/covid19". Kemudian kata kunci "soccer", Peneliti mengasumsikan bahwa selama dua tahun terakhir, penelitian globalisasi dan komersialisasi sepakbola profesional masif dilakukan oleh penulis yang berafiliasi dari negara yang menyebut sepakbola dengan "soccer" alih-alih "football". Sedangkan, untuk kata kunci "migration" memang menjadi tajuk utama dalam penelitian ini, bahkan sejak dekade pertama, yang dilakukan oleh Maguire dan Stead, (1998).



Gambar 7. 15 besar author keyword berdasarkan analisis scientopy

Pada Gambar 8, Peneliti menyajikan peta tematik berdasarkan analisis jaringan kata bursa-ma dan pengelompokan. Peta ini didasarkan pada metode yang diusulkan oleh Cobo et al. (2011) untuk mendeteksi, mengukur, dan memvisualisasikan evolusi bidang penelitian. Dengan bantuan analisis biblioshiny, yang diperoleh dengan menggunakan teknik semi-otomatis guna memeriksa kata kunci penulis dari semua dokumen yang dianalisis dalam penelitian ini. Dari peta tematik ini, kita bisa mendapatkan informasi berikut: (a) *niche themes*. densitas dan sentralitas yang tinggi di kuadran kiri atas, menyiratkan bahwa "coronavirus; covid-19; institutional theory; dan "lancashire; spectators" merupakan topik khusus pada penelitian globalisasi dan komersialisasi sepakbola profesional. (b) *motorcycle theme*. Densitas dan sentralitas yang tinggi di kuadran kanan atas menyiratkan bahwa topik "sports; sponsorship; food marketing" kemudian "football finance; sports finance", kemudian "social media; sports club" kemudian "brands; strategy; sport business" dan "football; globalization; globalisation; migration" adalah tema sentral di bidang ini. (c) *basic theme*. Selanjutnya, kuadran kanan bawah menunjukkan bahwa "globalization of sport" dan "soccer" dan "sports" merupakan tema utama dari perkembangan bidang globalisasi dan komersialisasi sepakbola profesional. dan (d) *emerging or declining theme*. Berdasarkan tren topik pada Gambar 8, "commoditization; professionalization; professional football; efficiency" dan "world cup; africa; gps" yang berada di kuadran kiri bawah, menunjukkan bahwa topik ini sedang berkembang dan menjadi topik hangat untuk penelitian yang berkaitan dengan tema globalisasi dan komersialisasi sepakbola profesional. Mengenali topik yang sedang *hype* dan analisis jalur evolusi adalah kunci untuk menemukan struktur domain pengetahuan, memperjelas konteks pengembangan bidang, dan memprediksi tren pengembangan penelitian globalisasi dan komersialisasi sepakbola profesional.



**Gambar 8.** Peta tematik dari penelitian globalisasi dan komersialisasi sepakbola profesional analysis biblioshiny.

Peta tematik memungkinkan empat tipologi tema untuk didefinisikan sesuai dengan kuadran tempat mereka ditempatkan. Untuk memahami penjelasan dari tematik tersebut, Peneliti merujuk pada penjelasan dari (Garcia Vazquez, Torres dan Perez (2021), yaitu: tema-tema di kuadran pertama (I) dikenal sebagai tema motorik. Tema-tema ini dicirikan oleh sentralitas dan densitas yang tinggi. Ini berarti tema-tema tersebut dikembangkan dan penting untuk bidang penelitian. Pada kuadran kedua (II), Peneliti menemukan tema-tema yang dikenal sebagai tema-tema yang sangat berkembang dan terisolasi atau tema-tema khusus (*niche themes*). Tema-tema ini memiliki hubungan internal yang berkembang dengan baik (densitas tinggi), tetapi hubungan eksternal yang tidak berarti dan hanya memiliki nilai yang terbatas untuk bidang tersebut (sentralitas rendah). Tema-tema yang muncul atau menurun berada di kuadran ketiga (III). Tema-tema ini memiliki sentralitas dan densitas yang rendah, yang berarti bahwa tema-tema ini berkembang dengan lemah dan ‘marjinal’. Terakhir, di kuadran keempat (IV), kita dapat menemukan tema-tema primer dan transversal. Tema-tema ini ditandai dengan sentralitas yang tinggi dan densitas yang rendah. Tema-tema ini sangat penting untuk sebuah bidang penelitian dan menyangkut topik-topik umum yang melintasi berbagai bidang penelitian.

Informasi yang ditemukan ini dapat membantu para peneliti dalam mengidentifikasi dan mengembangkan tren dan tema dalam subjek globalisasi dan komersialisasi sepakbola profesional, yang memungkinkan mereka untuk merumuskan pertanyaan dan hipotesis penelitian yang tepat. Sebagai contoh, bahwa penemuan ‘*spectators*’ yang diartikan sebagai penonton, kemudian ‘*stakeholders*’, dan ‘*social media*’ atau bahkan ‘*women’s football*’ adalah tiga contoh kata kunci yang sangat sedikit muncul, namun memiliki jaringan yang kuat, yang terhubung dengan beberapa *cluster* yang berbeda, menunjukkan bahwa kata kunci ini memiliki prospek yang berharga bagi penelitian globalisasi dan komersialisasi sepakbola profesional. Sebagai contoh, penelitian di masa depan dapat menyelidiki bagaimana dampak *social media* terhadap globalisasi dan komersialisasi sepakbola profesional dalam hal menanggapi isu globalisasi, konsumerisme, komoditas, hingga perubahan gaya komersialisasi sebagai wujud dari sepakbola modern.

Terakhir, pelajaran yang dapat dipetik dari penelitian analisis bibliometrik dengan bantuan perangkat lunak VOSViewer, Scientopay dan Biblioshiny adalah sebagai upaya membantu peneliti melakukan analisis metadata dokumen dengan lebih cepat, praktis dan lebih mudah. Namun, penting untuk disebutkan bahwa peneliti juga harus melakukan pengolahan data, dan analisis perdokumen dengan teliti dan secara menyeluruh. Hal ini untuk memastikan bahwa alat bantu

tersebut menghasilkan hasil yang akurat. Yang dimaksud dengan pengolahan adalah menyaring data (misalnya, menghapus catatan duplikat atau dokumen yang tidak terkait dengan topik yang diminati), memverifikasi bahwa semua catatan berisi data yang lengkap, dan memeriksa konsistensi nomenklatur yang digunakan (misalnya, dalam nama pengarang dan institusi). Selain itu, berdasarkan temuan kami pada konteks kolaborasi antar penulis, institusi atau bahkan negara yang berkontribusi pada publikasi penelitian bidang globalisasi dan komersialisasi sepakbola profesional masih didominasi oleh negara 'adidaya'. Tingkat publikasi dari negara-negara dunia ketiga seperti Indonesia, masih terbatas. Jika ini dapat ditingkatkan, publikasi-publikasi dari penelitian yang berkualitas di bidang globalisasi dan komersialisasi sepakbola profesional dapat memperbaiki mutu dari sepakbola profesional Indonesia itu sendiri (McCall et al., 2016). Klub sepakbola profesional dapat belajar dari banyak penelitian yang berbasis research and development (R&D) untuk meningkatkan efisiensi dan meningkatkan produktivitas.

### SIMPULAN

Sebagai simpulan, analisis bibliometrik dan konten yang komprehensif telah memberikan wawasan yang berharga untuk memahami perkembangan, kesenjangan pengetahuan dan arah penelitian di masa depan pada topik penelitian globalisasi dan komersialisasi sepakbola profesional. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian tentang globalisasi dan komersialisasi sepakbola profesional pada dekade pertama mengalami perkembangan yang rendah (tujuh publikasi), kemudian pada dekade terakhir mengalami kemajuan yang sangat pesat dengan (110 publikasi) dan telah berkembang menjadi area penelitian yang potensial dan berguna bagi para praktisi dan pemangku kebijakan pada sepakbola profesional.

Temuan Peneliti menunjukkan *social science* muncul sebagai bidang subjek yang paling menonjol, dengan topik penelitian seperti *migration of labour*, *sponsorship*, *food marketing*, *finance*, *strategy brands*, hingga *sport business* menjadi topik sentral dalam penelitian ini. Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa meskipun ada kemajuan yang signifikan dalam domain ini, masih banyak pekerjaan yang harus dilakukan, terutama di bidang-bidang yang belum dijelajahi seperti *stakeholders*, *social media* atau bahkan *women's football*. Selain itu, hasil penelitian ini menyimpulkan evolusi tematik pada empat kategori, yaitu *niche themes*, *motorcycle theme*, *basic theme* dan *emerging or declining theme* yang mana urgensi penelitian globalisasi dan komersialisasi sepakbola profesional disarankan bisa menasar pada domain *commoditization*, *professionalization*, *efficiency*, hingga konteks wilayah konfederasi *Africa*. Topik yang terakhir disebut secara tidak langsung terkait dengan bagian pendahuluan penelitian ini mengenai migrasi (baca: eksodus) besar-besaran pemain Afrika ke Eropa yang memang menarik untuk diteliti.

Studi ini menawarkan kepada pembaca dan peneliti masa depan dengan perspektif global yang komprehensif, memfasilitasi penyusunan data untuk pengembangan teori dan praktik yang kuat tentang topik-topik utama di globalisasi dan komersialisasi sepakbola profesional. Keterbatasan utama dari penelitian ini adalah bahwa penulis meninjau dan melakukan analisis bibliografi hanya pada metadata di Scopus. Basis data akademik lainnya, seperti *Web of Science* (WoS), EBSCO atau ERIC dapat digunakan untuk mengonfirmasi tren yang ditunjukkan dalam penelitian ini. Penelitian di masa depan dengan basis data yang bervariasi dianjurkan untuk menyelidiki bidang penelitian globalisasi dan komersialisasi sepakbola profesional secara lebih menyeluruh.

### DAFTAR PUSTAKA

Abbasi, A., Altmann, J., & Hossain, L. (2011). Identifying the effects of co-authorship networks on the performance of scholars: A correlation and regression analysis of performance measures and social network analysis measures. *Journal of Informetrics*, 5(4), 594–607. <https://doi.org/10.1016/j.joi.2011.05.007>

- Abdullah, K. H. (2022). Publication Trends in Biology Education: A Bibliometric Review of 63 Years: Research Article. *Journal of Turkish Science Education*, 19(2), Article 2. <https://www.tused.org/index.php/tused/article/view/1190>
- Abosag, I., Roper, S., & Hind, D. (2012). Examining the relationship between brand emotion and brand extension among supporters of professional football clubs. *EUROPEAN JOURNAL OF MARKETING*, 46(9), 1233–1251. <https://doi.org/10.1108/03090561211247810>
- Arnold, A. J. (1989). The Belated Entry of Professional Soccer into the West Riding Textile District of Northern England: Commercial Imperatives and Problems. *The International Journal of the History of Sport*, 6(3), 319–334. Scopus. <https://doi.org/10.1080/09523368908713702>
- Aubert Bonn, N., & Bouter, L. (2023). Research Assessments Should Recognize Responsible Research Practices. Narrative Review of a Lively Debate and Promising Developments. In E. Valdés & J. A. Lecaros (Eds.), *Handbook of Bioethical Decisions. Volume II: Scientific Integrity and Institutional Ethics* (pp. 441–472). Springer International Publishing. [https://doi.org/10.1007/978-3-031-29455-6\\_27](https://doi.org/10.1007/978-3-031-29455-6_27)
- Bar-On, T. (2014). *The World through Soccer: The Cultural Impact of a Global Sport*. Rowman & Littlefield Publishers.
- Bar-On, T. (2017). Three soccer discourses. *Soccer & Society*, 18(2–3), 188–203. <https://doi.org/10.1080/14660970.2016.1166764>
- Barris, S., & Button, C. (2008). A review of vision-based motion analysis in sport. *Sports Medicine*, 38(12), 1025–1043. Scopus. <https://doi.org/10.2165/00007256-200838120-00006>
- Borge, S., Smith, M., & Bruun Vaage, M. (2015). The Aesthetics of Football. *Sport, Ethics and Philosophy*, 9(2), 93–96. <https://doi.org/10.1080/17511321.2015.1048822>
- Chen, X., Chen, J., Wu, D., Xie, Y., & Li, J. (2016). Mapping the Research Trends by Co-word Analysis Based on Keywords from Funded Project. *Procedia Computer Science*, 91, 547–555. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2016.07.140>
- Coates, D., & Humphreys, B. R. (2008). Do economists reach a conclusion on subsidies for sports franchises, stadiums, and mega-events? *Econ Journal Watch*, 5(3), 294–315. Scopus.
- Cobo, M. J., López-Herrera, A. G., Herrera-Viedma, E., & Herrera, F. (2011). An approach for detecting, quantifying, and visualizing the evolution of a research field: A practical application to the Fuzzy Sets Theory field. *Journal of Informetrics*, 5(1), 146–166. <https://doi.org/10.1016/j.joi.2010.10.002>
- Dhiyauddin, A. W., Bulqini, A., Irawan, F. A., & Rahesti, N. (2023). Analisis taktis pertandingan: Pola serangan dan bertahan pada klub sepakbola Liga 3. *Sepakbola*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.33292/sepakbola.v3i1.276>
- Foer, F. (2010). *How Soccer Explains the World: An Unlikely Theory of Globalization* (Reprint edition). Harper Perennial.
- García, B., & Zheng, J. (2017). Introduction. In B. García & J. Zheng (Eds.), *Football and Supporter Activism in Europe: Whose Game Is It?* (pp. 1–5). Springer International Publishing. [https://doi.org/10.1007/978-3-319-48734-2\\_1](https://doi.org/10.1007/978-3-319-48734-2_1)
- Garcia Vazquez, J. P., Torres, R. S., & Perez Perez, D. B. (2021). Scientometric Analysis of the Application of Artificial Intelligence in Agriculture. *Journal of Scientometric Research*, 10(1), 55–62. <https://doi.org/10.5530/jscires.10.1.7>
- Giulianotti, R., & Robertson, R. (2009). *Globalization & Football*. <https://doi.org/10.4135/9781446213544>
- Glänzel, W., Braun, T., Schubert, A., & Zosimo-Landolfo, G. (2015). Coping with copying. *Scientometrics*, 102(1), 1–3. <https://doi.org/10.1007/s11192-014-1473-6>

- Goldblatt, D. (2008). *The Ball is Round: A Global History of Soccer* (Illustrated edition). Riverhead Books.
- Goñda, M. (2013). Supporters' Movement „Against Modern Football” and Sport Mega Events: European and Polish Contexts. *Sociological Review/Przeegląd Socjol*, 62, 85–106.
- Hafezad Abdullah, K. (2022). Publication Trends and Thematic Evolution of Safety Motivation Research: A Bibliometric Review. *Proceedings on Engineering Sciences*, 3(2), 187–198. <https://doi.org/10.24874/PES03.02.006>
- He, C., Wu, J., & Zhang, Q. (2021). Characterizing research leadership on geographically weighted collaboration network. *Scientometrics*, 126(5), 4005–4037. <https://doi.org/10.1007/s11192-021-03943-w>
- Hladchenko, M., & Moed, H. F. (2021). The effect of publication traditions and requirements in research assessment and funding policies upon the use of national journals in 28 post-socialist countries. *Journal of Informetrics*, 15(4), 101190. <https://doi.org/10.1016/j.joi.2021.101190>
- Kiernan, A. (2017). Exit, voice and loyalty: The dislocation of football fan communities. *Soccer & Society*, 18(7), 880–895. <https://doi.org/10.1080/14660970.2015.1067795>
- Kuper, S. (2006). *Soccer Against the Enemy: How the World's Most Popular Sport Starts and Stops Wars, Fuels Revolutions, and Keeps Dictators in Power*. Nation Books.
- Kuper, S. (2010). Soccer Explains Nothing. *Foreign Policy*. <https://foreignpolicy.com/2010/07/21/soccer-explains-nothing/>
- Larivière, V., & Sugimoto, C. R. (2019). The Journal Impact Factor: A Brief History, Critique, and Discussion of Adverse Effects. In W. Glänzel, H. F. Moed, U. Schmoch, & M. Thelwall (Eds.), *Springer Handbook of Science and Technology Indicators* (pp. 3–24). Springer International Publishing. [https://doi.org/10.1007/978-3-030-02511-3\\_1](https://doi.org/10.1007/978-3-030-02511-3_1)
- Magee, J., & Sugden, J. (2002). “The world at their feet”: Professional Football and International Labor Migration. *Journal of Sport & Social Issues*, 26(4), 421–437. Scopus. <https://doi.org/10.1177/0193732502238257>
- Maguire, J., & Pearton, R. (2000). The impact of elite labour migration on the identification, selection and development of European soccer players. *Journal of Sports Sciences*, 18(9), 759–769. Scopus. <https://doi.org/10.1080/02640410050120131>
- Maguire, J., & Stead, D. (1998). Border crossings: Soccer labour migration and the European Union. *International Review for the Sociology of Sport*, 33(1), 59–73. Scopus. <https://doi.org/10.1177/101269098033001005>
- McCall, A., Davison, M., Carling, C., Buckthorpe, M., Coutts, A. J., & Dupont, G. (2016). Can off-field ‘brains’ provide a competitive advantage in professional football? *British Journal of Sports Medicine*, 50(12), 710–712. <https://doi.org/10.1136/bjsports-2015-095807>
- Md Khudzari, J., Kurian, J., Tartakovsky, B., & Raghavan, G. S. V. (2018). Bibliometric analysis of global research trends on microbial fuel cells using Scopus database. *Biochemical Engineering Journal*, 136, 51–60. <https://doi.org/10.1016/j.bej.2018.05.002>
- Mohamed, R., Ghazali, M., & Samsudin, M. A. (2020). A Systematic Review on Mathematical Language Learning Using PRISMA in Scopus Database. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 16(8), em1868. <https://doi.org/10.29333/ejmste/8300>
- Nash, R. (2000). Contestation in modern english professional football: The Independent Supporters Association Movement. *International Review for the Sociology of Sport*, 35(4), 465–486. Scopus. <https://doi.org/10.1177/101269000035004002>
- Poli, R. (2010). Understanding globalization through football: The new international division of labour, migratory channels and transnational trade circuits. *International Review for the Sociology of Sport*, 45(4), 491–506. Scopus. <https://doi.org/10.1177/1012690210370640>

- Pollard, R., & Gómez, M. A. (2009). Home advantage in football in south-west europe: Long-term trends, regional variation, and team differences. *European Journal of Sport Science*, 9(6), 341–352. Scopus. <https://doi.org/10.1080/17461390903009133>
- Prabowo, I., Hendrayana, Y., Ma'mun, A., Berliana, B., & Sofyan, D. (2022). Bibliometric analysis of harassment and bullying in sport. *Pedagogy of Physical Culture and Sports*, 26(5), 334–343. <https://doi.org/10.15561/26649837.2022.0508>
- Richards, T. (Ed.). (2010). *Soccer and Philosophy: Beautiful Thoughts on the Beautiful Game* (Illustrated edition). Open Court.
- Sage, G. (2001). Global sport and global mass media. In *Sociology of Sport and Physical Education*. Routledge.
- Schofer, E., & Meyer, J. W. (2005). The Worldwide Expansion of Higher Education in the Twentieth Century. *American Sociological Review*, 70(6), 898–920. <https://doi.org/10.1177/000312240507000602>
- Shah, F. A., & Jawaid, S. A. (2023). The h-Index: An Indicator of Research and Publication Output. *Pakistan Journal of Medical Sciences*, 39(2), 315–316. <https://doi.org/10.12669/pjms.39.2.7398>
- Shamseer, L., Moher, D., Clarke, M., Ghersi, D., Liberati, A., Petticrew, M., Shekelle, P., Stewart, L. A., & the PRISMA-P Group. (2015). Preferred reporting items for systematic review and meta-analysis protocols (PRISMA-P) 2015: Elaboration and explanation. *BMJ*, 349(jan02 1), g7647–g7647. <https://doi.org/10.1136/bmj.g7647>
- Soccer & Society. (2023). *Soccer & Society aims and scope*. Taylor & Francis. <https://www.tandfonline.com/action/journalInformation?show=aimsScope&journalCode=fsas20>
- Sweileh, W. M. (2018). Research trends on human trafficking: A bibliometric analysis using Scopus database. *Globalization and Health*, 14(1), 106. <https://doi.org/10.1186/s12992-018-0427-9>
- Tan, C. N.-L. (2016). Enhancing knowledge sharing and research collaboration among academics: The role of knowledge management. *Higher Education*, 71(4), 525–556. <https://doi.org/10.1007/s10734-015-9922-6>
- Taylor, M. (2006). Global players? Football, migration and globalization, c. 1930–2000. *Historical Social Research*, 31(1), 7–30. Scopus.
- Tuncel, Y. (2017). The aesthetic and ecstatic dimensions of soccer: Towards a philosophy of soccer. *Soccer & Society*, 18(2–3), 181–187. <https://doi.org/10.1080/14660970.2016.1166781>
- Van Eck, N. J., & Waltman, L. (2010). Software survey: VOSviewer, a computer program for bibliometric mapping. *Scientometrics*, 84(2), 523–538. <https://doi.org/10.1007/s11192-009-0146-3>
- Zupic, I., & Čater, T. (2015). Bibliometric Methods in Management and Organization. *Organizational Research Methods*, 18(3), 429–472. <https://doi.org/10.1177/1094428114562629>